

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini berupaya menggambarkan suatu kondisi sebagaimana adanya dengan diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis serta akurat suatu objek yang diteliti. Menurut Surachmad (1982: 139) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berupaya menggambarkan suatu kondisi sebagaimana adanya tidak ditambah atau dikurangi dengan didukung oleh beberapa instrumen penelitian.

Bodgan dan Steven (Afandi, 1993: 27) menjelaskan pengetahuan dan ciri penelitian kualitatif. Ia mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan pengumpulan data sesuai ungkapan hati orang yang diteliti itu sendiri, sikap, dan tingkah laku mereka. Penelitian kualitatif bercirikan (1) menggunakan lingkungan alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci, (2) data dikumpulkan berbentuk kata-kata, (3) penelitian dianalisis secara induktif, (4) dilakukan dengan observasi partisipan, dan (5) lebih ditekankan kepada proses maupun produk.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang bertujuan memberikan gambaran secara objektif tentang masalah yang sedang diteliti. Gambaran hasil penelitian yang sudah terkumpul

dan sesuai dengan masalah serta tujuan penelitian, ditranskripsikan dan dianalisis sesuai dengan ruang lingkup yang diteliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia ragam lisan atau tuturan yang dihasilkan oleh para guru dan murid SD-MI gugus bina *WJBEP* (*West Java Basic Education Project*) di Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah situasi yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas lima pada delapan sekolah, yaitu enam SD dan dua MI di gugus bina *WJBEP* Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

Penentuan SD-MI gugus bina *WJBEP* Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya sebagai sumber data atau lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan berikut ini: *Pertama*, gugus SD-MI Cikalong 1 adalah gugus sekolah yang menjadi gugus bina *WJBEP*, sedangkan delapan gugus sekolah lainnya yang berada di kecamatan tersebut adalah di luar gugus bina *WJBEP*. *Kedua*, gugus sekolah tersebut merupakan pusat pengembangan kreativitas dan aktivitas para guru sekolah dasar. *Ketiga*, alasan-alasan yang bersifat praktis, yaitu demi kemudahan perizinan dan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia ragam lisan yang digunakan oleh para guru dan murid SD-MI dalam KBM Bahasa Indonesia di gugus bina *WJBEP* Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri atas delapan sekolah, yakni enam SD dan dua MI.

Penelitian dengan melibatkan keseluruhan populasi seperti disebutkan dalam populasi, bukanlah pekerjaan yang mudah karena memakan biaya yang banyak dan membutuhkan waktu cukup lama. Sudjana dan Ibrahim (1989: 6) mengatakan bahwa suatu penelitian perlu dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, dituntut sampel yang representatif, dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang diambil.

Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah guru kelas lima dari enam SD dan dua MI, yakni (1) SDN Cikalong 1, (2) SDN Cikalong 2, (3) SDN Sindangsari, (4) SDN Belendang, (5) SDN Borosole, (6) SDN Sukasari, (7) MI borosole, dan (8) MI Cikaret. SDN Cikalong 1 adalah sebagai sekolah inti dan sekolah yang lainnya sebagai imbas pada gugus bina *WJBEP* di Kecamatan Cikalong Tasikmalaya.

Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling (sampel pertimbangan). Pertimbangan dalam penentuan sampel adalah:

- a) sampel telah mengikuti pendidikan dan latihan di tingkat kecamatan atau kabupaten oleh tutor dan pemandu mata pelajaran;

- b) sampel telah berpengalaman dalam bidang profesi sebagai pengajar dan pendidik;
- c) sekolah dasar secara garis besarnya dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas bawah dan kelas tinggi, kelas bawah yaitu kelas satu, dua dan tiga, sedangkan kelas tinggi yaitu kelas empat, lima, dan enam;
- d) kelas empat adalah kelas tinggi permulaan dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar; dan
- e) kelas lima sudah menggunakan bahasa Indonesia sepenuhnya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

#### **D. Teknik dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Penelitian**

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengunjungi kelas tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Peneliti duduk bersama murid di dalam kelas mengamati kegiatan guru mengajar dan kegiatan murid belajar. Peneliti membuat rekaman dengan bantuan *tape recorder* dan mencatat pada catatan lapangan hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian, serta membuat kuesioner untuk guru sebagai alat untuk melihat keberadaan lingkungan serta kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia ragam lisan guru dan murid. Kegiatan ini dilakukan terhadap proses belajar mengajar di kelas lima pada delapan sekolah.

Peneliti memilih fakta yang relevan dengan fokus penelitian dan pantas untuk diamati, dari data yang dikumpulkan melalui catatan lapangan dan hasil rekaman. Fakta dan informasi itulah yang dijadikan data dalam penelitian ini.

## **2. Instrumen Penelitian**

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas lima pada delapan sekolah dengan menggunakan alat perekam yaitu *tape recorder*. Maksud menggunakan alat perekam, yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Selain menggunakan alat perekam juga dilakukan pencatatan lapangan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dan kuesioner untuk guru sebagai data pendukung dalam KBM. Pencatatan hal-hal yang dianggap penting dibuat pedoman, maksudnya supaya penelitian dapat terarah kepada tujuan yang telah digariskan dalam tujuan penelitian.

## **E. Rancangan Analisis Data**

Data yang dianalisis adalah penggunaan bahasa Indonesia ragam lisan dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia kelas lima dari delapan sekolah. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a) mencatat seluruh data hasil rekaman KBM Bahasa Indonesia;
- b) membaca seluruh data catatan lapangan pada KBM Bahasa Indonesia;
- c) membaca seluruh data hasil rekaman KBM Bahasa Indonesia;

- d) mentranskripsikan KBM Bahasa Indonesia yang diperoleh dari rekaman dan catatan lapangan;
- e) membaca seluruh data kuesioner guru yang dijadikan sampel penelitian; .
- f) mendeskripsikan seluruh data kuesioner guru yang dijadikan sampel penelitian;
- g) menganalisis data hasil rekaman dan catatan lapangan berdasarkan hasil transkripsi fonemis KBM Bahasa Indonesia;
- h) mereduksi data dengan cara membuat abstrak dari analisis data; dan
- i) membuat simpulan analisis data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

